

## PELATIHAN SERTIFIKASI GURU DAN PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMP MUHAMMADIYAH AL GHIFARI BATANGHARI

Diterima: 15 Maret 2022

Direview: 10 April 2022

Disetujui: 12 Juni 2022

\*Mulyani<sup>1</sup>, Ratini<sup>2</sup>, Agil Lepiyanto<sup>3</sup>, Handoko Santoso<sup>4</sup>,  
Widya Sartika Sulistiani<sup>5</sup>, Triana Asih<sup>6</sup>

Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Metro, Jalan Ki Hajar Dewantara Metro  
Timur<sup>123456</sup>

E-mail: <sup>1)</sup>hra.mulyani@gmail.com, <sup>2)</sup>ratini.jamhur@gmail.com<sup>3)</sup>lepi22evolusi@gmail.com<sup>1,3)</sup>  
trianaasih35@gmail.com

### ABSTRAK

Penilaian mutu pendidikan di Lampung menurut Laporan Akhir Peta Mutu Satuan Pendidikan di Provinsi Lampung Berdasarkan Akreditasi Tahun 2020 yang paling rendah adalah mutu guru sebesar 14,68%. Penyebab rendahnya mutu guru di Lampung adalah 1) guru belum melakukan pengembangan profesi berkelanjutan 2) kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan karya inovasi. 3) metode pembelajaran, media pembelajaran belum bervariasi dan inovatif, kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, kurangnya dalam pemanfaatan TIK. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih guru menuju guru profesional tersertifikasi dan melatih meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 19-20 November 2021. Target dan sasaran pengabdian ini adalah semua guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari berjumlah 27 guru dan 5 staf tata usaha. Metode pengabdian ini adalah pelatihan langsung. Ada tiga tahapan PKM ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil dan kesimpulan pengabdian ini Guru dan staf mulai mempersiapkan diri meningkatkan mutu pembelajaran dengan mulai mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, peralatan, fasilitas, mutu, dan objek-objek fisik lainnya untuk mendukung manajemen laboratorium. Guru dalam jabatan (daljab) dapat segera mendaftarkan diri dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Mengembangkan mutu guru melalui proses pembelajaran secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah dimanfaatkan dengan optimal. Serta mulai mengadaptasi bahan ajar berbasis elektronik.

**Kata kunci:** sertifikasi guru, mutu pembelajaran, manajemen laboratorium, bahan ajar elektronik

### ABSTRACT

The assessment of the quality of education in Lampung according to the Final Report on the Quality Map of Education Units in Lampung Province Based on Accreditation in 2020, the lowest is the quality of teachers at 14.68%. The causes of the low quality of teachers in Lampung are 1) teachers have not carried out sustainable professional development 2) lack of teacher ability in making innovation work. 3) learning methods, learning media have not been varied and innovative, lack of use of the environment as a learning resource, lack of use of ICT. The purpose of this service activity is to train teachers to become certified professional teachers and to train to improve the Quality of Learning at SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

This Community Service (PKM) was held at SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari, East Lampung. This activity was carried out on 19-20 November 2021. The target and target of this service are all subject teachers at SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari totaling 27 teachers and 5 administrative staff. This service method is direct training. There are three stages of this PKM, namely planning, implementation, and evaluation of activities. The results and conclusions of this service Teachers and staff begin to prepare themselves to improve the quality of learning by starting to prepare Human Resources (HR), finance, equipment, facilities, quality, and other physical objects to support laboratory management. In-service teachers (daljab) can immediately enroll in the Teacher Professional Education (PPG) program. Developing the quality of teachers through an active learning process by involving all students and developing higher-order thinking skills so that an effective learning process occurs in accordance with the learning objectives in the education unit, the facilities and infrastructure available in the school are used optimally. And start adapting electronic-based teaching materials.

**Keywords:** Teacher certification, learning quality, laboratory management, electronic teaching materials

## PENDAHULUAN

Penilaian mutu pendidikan di Lampung menurut Laporan Akhir Peta Mutu Satuan Pendidikan di Provinsi Lampung Berdasarkan Akreditasi Tahun 2020 yang paling rendah adalah mutu guru sebesar 14,68%, selanjutnya adalah manajemen sekolah 15,54%, selanjutnya proses pembelajaran 24,84% dan terakhir mutu lulusan 29,29%. Penyebab rendahnya mutu guru di Lampung adalah 1) guru belum melakukan pengembangan profesi berkelanjutan contohnya, MGMP belum berjalan maksimal, kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan karya inovasi. 2) kurangnya kemampuan menyusun rencana pembelajaran contohnya, penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran belum bervariasi dan inovatif, kurangnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, kurangnya dalam pemanfaatan TIK. 3) Guru belum melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi. Contohnya hasil evaluasi dan refleksi belum didiskusikan oleh teman sejawat.

Pendidikan yang bermutu dapat ditingkatkan apabila sekolah memiliki 1) dukungan dari pemerintah, 2) Kepemimpinan Kepala sekolah yang efektif, 3) Kinerja guru yang baik, 4) kurikulum yang relevan, 5) lulusan yang berkualitas, 6) budaya dan iklim organisasi yang efektif, 7) dukungan masyarakat dan orang tua siswa. Implementasi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan merupakan sebuah solusi nyata yang menjadi harapan agar dapat mengelola indikator mutu pendidikan untuk saling bersinergi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Fadhli, 2017).

Sarana dan prasarana sekolah juga sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi mutu dalam proses belajar mengajar harus memenuhi standar minimum. Standar Sarana dan Prasarana dalam Sistem Pendidikan Nasional adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, dll (Nurhadi, 2018). Proses belajar mengajar kegiatan laboratorium atau praktikum turut berperan dalam mencapai 3 tujuan pembelajaran, antara lain; . 1) *Keterampilan kognitif*, melatih agar teori dapat dimengerti, Menerapkan teori pada keadaan problem nyata, 2) *Keterampilan Afektif*, Belajar bekerjasama, belajar menghargai bidangnya, Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, 3) *Keterampilan Psikomotorik*.

Berdasarkan hal tersebut Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Pendidikan Biologi UM Metro mengambil tema Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Pihak sekolah juga mengajukan surat permohonan pengabdian dikarenakan sekolah yang baru

berdiri 2 tahun ini membutuhkan materi pelatihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, guru-guru yang megajar di sekolah tersebut juga masih termasuk guru-guru muda dan belum tersertifikasi. Guru dikenal sebagai '*hidden curriculum*' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi sang guru, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran (Aktor, 2018). Jadi kami menambahkan tema PKM menjadi Pelatihan Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari Lampung Timur. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat s/d Sabtu tanggal 19 s/d 20 November 2021. Target dan sasaran pengabdian ini adalah semua guru mata pelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari berjumlah 27 guru dan 5 staf tata usaha. Metode pengabdian ini adalah pelatihan langsung. Ada tiga tahapan PKM ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

Tahapan pertama, perencanaan dengan menganalisis kebutuhan dan permasalahan di sekolah, dilakukan oleh tim dosen pengabdian melalui observasi ke sekolah dan wawancara kepala sekolah. Kemudian merencanakan waktu, tempat, dan penjadwalan. Mengurus izin kegiatan PKM secara resmi. Mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta mendata calon peserta yang mengikuti kegiatan PKM. Menyusun instrument dan materi PKM.


Tahapan kedua, memberikan materi pelatihan mengenai Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari. Materi 1. Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Manajemen Laboratorium, disampaikan oleh Ibu Dra. HRA Mulyani, M.T.A. Materi 2. Profesional Guru melalui Sertifikasi, disampaikan oleh Ibu Dr. Ratini, M.Pd. Materi 3. Peningkatan Mutu Guru untuk *school branding*, disampaikan oleh Bapak Agil Lepiyanto, M.Pd. dan Materi 4. Peningkatan Mutu Bahan Ajar oleh Ibu Triana Asih, M.Pd.

Tahapan ketiga, Evaluasi menilai hasil pelatihan dan menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan PKM. Berdasarkan ketiga tahapan tersebut, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dan mengarahkan guru agar segera tersertifikasi.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

### A. Perencanaan

Tabel 1. Tahapan Perencanaan Pengabdian di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Jenis Kegiatan	Metode	Dokumentasi
Menganalisis kebutuhan dan permasalahan di sekolah	Observasi, dan Wawancara	

### B. Pelaksanaan



Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Program Pelatihan	Metode	Partisipasi	Dokumentasi
Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Manajemen Laboratorium	Ceramah, Tanya Jawab	Menyimak, dan bertanya.	

<p>Profesional Guru melalui Sertifikasi</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab</p>	<p>Menyimak, dan bertanya.</p>	
<p>Peningkatan Mutu Guru untuk <i>school branding</i></p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan</p>	<p>Menyimak, bertanya. Membuat tim pengelola untuk bahan <i>school branding</i></p>	
<p>Peningkatan Mutu Bahan Ajar</p>	<p>Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan</p>	<p>Menyimak, bertanya, menerapkan bahan ajar elektronik berupa e-modul hasil pengembangan mahasiswa Pendidikan Bilogi UMMetro, atau e-modul dari <i>play store</i>.</p>	

C. Evaluasi

Tabel 3. Tahapan Evaluasi Pengabdian di SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari

Jenis Kegiatan	Metode	Dokumentasi
Evaluasi kegiatan PKM bersama perwakilan peserta.	Diskusi & Wawancara	
Mereview program-program yang telah dicanangkan sekolah untuk peningkatan mutu pembelajaran	Observasi & Wawancara	

Materi pertama yang dipaparkan **pemateri pertama Dra. HRA. Mulyani, M.TA.** mengenai Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Manajemen Laboratorium. Dalam proses belajar mengajar kegiatan laboratorium atau praktikum turut berperan dalam mencapai 3 tujuan pembelajaran, antara lain; . 1) *Keterampilan kognitif*, melatih agar teori dapat dimengerti, Menerapkan teori pada keadaan problem nyata, 2) *Keterampilan Afektif*, Belajar bekerjasama, belajar menghargai bidangnya, Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri, 3) *Keterampilan Psikomotorik*, Belajar memasang peralatan sehingga praktikum dapat berjalan, Belajar memakai peralatan dan instrumen tertentu.

Hal-hal yang penting diperhatikan dalam pengelolaan manajemen laboratorium untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien adalah: Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, peralatan, fasilitas, mutu, dan objek-objek fisik lainnya.

Beberapa aspek yang harus dikembangkan dalam manajemen laboratorium antara lain:

#### 1. Perencanaan

Proses pemikiran yang sistematis, analitis, logis tentang kegiatan yang harus dilakukan, langkah-langkah, metode, sdm, tenaga, dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien

#### 2. Penataan

Penataan (ordering) alat / bahan adalah proses pengaturan alat / bahan di laboratorium agar tertata dengan baik. Dalam menata alat / bahan tersebut berkaitan erat dengan keteraturan dalam penyimpanan maupun kemudahan dalam pemeliharaan. Pada dasarnya semua peralatan di sekolah adalah milik negara/ yayasan. Sekolah yang mengelola Perlatan harus dipertanggung jawabkan Harus dilengkapi dengan dokumen pendukung, seperti : berita acara, serah terima alat, hari/tgl, spesifikasi alat/ bahan dan jumlah.

#### 3. Pengadministrasian

Pengadministrasian laboratorium dimaksudkan adalah suatu proses pencatatan atau inventarisasi fasilitas dan aktifitas laboratorium.

Dengan pengadministrasian yang tepat semua fasilitas dan aktifitas laboratorium dapat terorganisir dengan sistematis. Manfaat sistem administrasi adalah Meningkatkan kelancaran berbagai aspek pengelolaan laboratorium, seperti dalam:

- a. Merencanakan pengadaan alat dan bahan
- b. Mengendalikan efisiensi penggunaan budget
- c. Memperlancar pelaksanaan praktikum
- d. Penyusunan laporan tentang laboratorium yang objektif
- e. Memudahkan dalam mengawasi dan melindungi kekayaan laboratorium

#### 4. Pengamanan

Keamanan kerja di laboratorium didukung oleh beberapa hal seperti: memahami tata tertib, mengenal bentuk-bentuk kecelakaan dan cara mengatasinya, paham dan dapat menggunakan alat keselamatan kerja, bekerja secara disiplin dan mentati aturan-aturan laboratorium.

#### 5. Perawatan dan Pengawasan

Perawatan penting untuk kualitas alat dan bahan laboratorium yang berkelanjutan. Perawatan dapat dilakukan dengan cara, mengecek alat dan bahan sebelum dan sesudah

digunakan. Memisahkan alat dan bahan pada lemari yang berbeda. Membersihkan alat setelah digunakan.

6. Struktur organisasi dan tugasnya

a. Kepala sekolah

Memberi tugas kepada personil-personil yang menjadi tanggung jawabnya, memberi bimbingan, motivasi, pemantauan, dan evaluasi kinerja petugas, memotivasi guru guru untuk kegiatan laboratorium, menyediakan dana operasional kegiatan laboratorium

b. Wakil Kepala Sekolah

Membantu tugas kepala sekolah dalam bidang sarana dan prasarana laboratorium, membantu tugas kepala sekolah dalam bidang kegiatan pembelajaran di laboratorium

c. Penanggung jawab teknis laoratorium

Bertanggung jawab atas administrasi laboratorium, Bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan laboratorium, Mengusulkan kepada kepala sekolah tentang pengadaan alat dan bahan, Bertanggung jawab atas kebersihan, penyimpanan, perawatan, dan perbaikan alat-alat laboratorium

d. Koordinator laboratorium

Mengkoordinasi guru-guru ipa dalam penggunaan laboratorium, Mengusulkan kepada penanggung jawab laboratorium untuk pengadaan alat dan bahan praktek

e. Laboran

Mengerjakan tugas-tugas administrasi laboratorium, Menyimpan semua alat dan bahan secara rapi sesuai dengan jenisnya, Mempersiapkan dan menyimpan kembali alat dan bahan yang telah digunakan, Merawat semua alat/bahan/fasilitas laboratorium, Bertanggung jawab atas kebersihan alat dan ruang laboratorium beserta perlengkapan lainnya.

Materi kedua yang dipaparkan **pemateri Kedua Dr. Ratini, M.Pd.** mengenai Profesional Guru mealui Sertifikasi. Pemaparan mengenai sertifikasi guru sebagai berikut:

Artinya : proses pemberian sertifikat pendidik

Syarat : memenuhi standar profesional dalam kegiatan pembelajaran di sekolah

Efeknya : Tunjangan Profesi

Mekanisme: melalui beberapa uji kompetensi.

Manfaat : meningkatkan mutu guru dan mutu pendidikan

Regulasi : PP melalui Kemendikbud.  
Program : Pendidikan Profesi Guru (PPG)

<https://pintek.id/blog/sergur-sertifikasi-guru/>

Dasar hukum: PP No. 74 tahun 2008 Pasal 2, guru wajib memiliki: kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 4 ayat (1) Sertifikat Pendidik bagi guru diperoleh melalui PPG yang diselenggarakan oleh LPTK (Negeri maupun Swasta). Dipertegas PP No 19 Tahun 2017. Guru harus: berkualifikasi S1, Bersertifikat profesi pendidik hasil PPG.

Guru profesional ada beberapa kriteria seperti: pendidik yang mempesona, mampu merumuskan indikator capaian pembelajaran, menguasai materi, mampu merancang pembelajaran, mampu melaksanakan pembelajaran, mampu mengevaluasi, dan mampu mengembangkan diri. PPG UM Metro terakreditasi Baik No. 11155/SK/BAN-PT/Ak- PKP/PP/IX/2021. Profil lulusan PPG UM Metro diarahkan agar berkarakter dan berkepribadian Indonesia, menginspirasi dan menjadi tauladan, memiliki penampilan mempesona, berwibawa, tegas, ikhlas, dan disiplin yang mampu mendidik, membelajarkan, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terkini dan masa depan.

Desain program dan aktivitas pendidikan PPG UMMetro terdiri dari pendalaman materi (2 sks, 4 minggu), Loakarya dikampus (12 sks, 8 minggu), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah mitra (24 sks, 24 minggu). **Inovasi PPG Prajabatan** meliputi: 1) inovasi rekrutmen dan kompetensi dosen dan mahasiswa. Fasilitator inti, dosen dan guru pamong dengan menggunakan model rekrutmen yang *standarized*, menyamakan persepsi, penyegaran yang diabstraksi dari pembelajaran kreatif, dan penetapan kelayakan. Untuk mahasiswa PPG, diseleksi akademik bakat, minat dan panggilan jiwa, *new model* PPG, dan *new* paradigma UKM-PPG (*Exit-exam*). 2) inovasi pendekatan dan proses melalui *blended learning*. 3) Pengembangan advance material melalui pendekatan pengembangan materi belajar berbasis tematik terpadu, kecukupan dan kesesuaian kompetensi dosen, pembelajaran kreatif dan inovatif. 4) Penerapan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). 5) Penguatan Refleksi melalui pendahuluan, koneksi, penerapan, refleksi dan penguatan pengembangan. 6) mengintegrasikan HOTS (*Higher Other Thinking Skill*) melalui berpikir kritis, berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan.

**PPG Dalam Jabatan (Daljab):** 1) pendalaman materi melalui analisis materi ajar berbasis masalah. 2) Pengembangan perangkat pembelajaran dengan merancang perangkat pembelajaran inovatif. 3) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Materi ketiga yang dipaparkan **pemateri ketiga Agil Lepiyanto, M.Pd.** mengenai Strategi Peningkatan Mutu PPDB melalui *School branding* , *School branding* atau pencitraan sekolah merupakan pembeda atau penciri khas sekolah satu dengan sekolah lainnya, *branding* biasa dibuat dengan citra visual yang mudah direkam oleh khalayak ramai. Seperti logo sekolah, dapat dibuat ciri khas yang mudah dikenali.



Gambar 1. Logo Kampus yang Terlihat Mirip dan Sulit Dikenali



Gambar 2. Logo Kampus yang Berbeda dan Mudah Dikenali

Jadikan *school branding* mutu guru sebagai penunjang akreditasi, mutu pendidikan di Lampung terendah menurut Laporan akhir Peta Mutu Satuan Pendidikan di Provinsi Lampung Berdasarkan Akreditasi Tahun 2020 adalah mutu guru 14,68%, selanjutnya adalah manajemen sekolah 15,54%, selanjutnya proses pembelajaran 24,84% dan terakhir mutu lulusan 29,29%. Penyebab rendahnya mutu guru di Lampung adalah 1) guru belum melakukan pengembangan profesi berkelanjutan contohnya, MGMP belum berjalan maksimal, kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan karya inovasi. 2) kurangnya kemampuan menyusun rencana pembelajaran contohnya, penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran belum bervariasi dan inovatif, kurangnya pemanfaatan

lingkungan sebagai sumber belajar, kurangnya dalam pemanfaatan TIK. 3) Guru belum melakukan evaluasi diri, refleksi dan pengembangan kompetensi. Contohnya hasil evaluasi dan refleksi belum didiskusikan oleh teman sejawat.

Tindakanyang dapat dikembangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan guru dalam akreditasi sekolah antara lain;

1. Proses pembelajaran berlangsung secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan Pendidikan.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah/madrasah dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis
4. Program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan. ara sistemis.
5. Siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan

Materi keempat oleh **pemateri keempat Triana Asih, M.Pd.** yang memaparkan serta mengajak mengenai *school branding* melalui bahan ajar elektronik. Pembelajaran digital sudah menjadi pioner utama saat ini, untuk meningkatkan *school branding* salah satu cara yang bisa ditempuh adalah meningkatkan mutu pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran, salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu bahan ajar. Bahan ajar konvensional seperti buku paket, lembar kerja peserta didik konvensional memang tidak luput dan selalu diterapkan. Namun, untuk mengimbangi pesatnya perkembangan zaman saat ini, perlu adanya pembaharuan dengan menerapkan pembelajaran digital melalui bahan ajar elektronik.

Bahan ajar elektronik adalah segala bentuk bahan ajar (Buku, LKPD, Modul, Hand Out, brosur, dll) yang diakses melalui alat-alat elektronik seperti Android, Laptop dll. E-Modul suatu bahan ajar interaktif yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu yang dipaparkan dalam format elektronik dan dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik. Selain praktis digunakan, Berdasarkan riset-riset; Penggunaan e-modul sudah banyak terbukti dapat meningkatkan minat belajar dari peserta didik dan

menumbuhkan motivasi peserta didik untuk semangat dalam pembelajaran papar Triana Asih.

Pengembangan elektronik modul dapat menggunakan sebuah aplikasi *Adobe Animate*. *Adobe animate* merupakan sebuah program multimedia maupun pembuat animasi dari komputer yang dikembangkan oleh perusahaan *Adobe system*. Pengembangan dari *Adobe flash professional*, *macromedia flash* dan juga *uturesplash animator*. Aplikasi ini mengkreasikan seperti halnya animasi web, film, kartun, game flash, aplikasi pembelajaran yang lebih menarik serta interaktif.

Serupa dengan Alfian (2018:31) *Adobe animate CC* merupakan program grafis dan animasi yang keberadaannya di tunjukan bagi pecinta desain dan animasi untuk berkreasi membuat animasi web interaktif, film, animasi kartun, pembuatan *company profile* persentasi bisnis atau kegiatan dan *game flash* yang menarik. Selain lebih simple, menarik, serta interaktif dalam bentuk aplikasi *smartphone* Media pembelajaran ini dapat disajikan dengan isi materi di dalamnya, dalam pembuatannya dibuat dengan semenarik mungkin guna dapat meningkatkan keinginan belajar peserta didik sehingga dapat memberikan dampak positif (Afifah, 2019:4).

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian juga dapat mempelajari Tahapan langkah-langkah pengembangan bahan ajar elektronik berbasis *Adobe animate CC* dapat dilihat pada linkberikut:

[https://drive.google.com/file/d/1Omll1ebzc\\_uRXeXxYCttXokzXz8fc7JG/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1Omll1ebzc_uRXeXxYCttXokzXz8fc7JG/view?usp=sharing)

dengan adanya bantuan tutorial pembuatan bahan ajar elektronik tersebut, peserta secara rinci dapat membuat bahan ajar elektronik berbasis *Adobe animate CC* secara mandiri.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada guru dan staf SMP Muhammadiyah Al Ghifari Batanghari dilakukan dengan mengadakan pelatihan “Sertifikasi Guru dan Peningkatan Mutu Pembelajaran”. Guru dan staf mulai mempersiapkan diri meningkatkan mutu pembelajaran dengan mulai mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan, peralatan, fasilitas, mutu, dan objek-objek fisik lainnya untuk mendukung manajemen laboratorium. Guru dalam jabatan (daljab) dapat segera mendaftarkan diri dalam program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Mengembangkan mutu guru melalui proses pembelajaran secara aktif dengan melibatkan seluruh siswa dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran pada satuan

Pendidikan, sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran. Serta mulai mengadaptasi pembelajaran berbasis digital untuk mengimbangi era revolusi industri 4.0.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Metro khususnya memberikan dana bantuan PKM Prodi Pendidikan Biologi sehingga kami dapat melaksanakan pengabdian dengan lancar. Selain itu juga diucapkan terimakasih atas partisipasi dari Guru dan Staf MA Muhammadiyah *Boarding School* Metro sebagai pelaksana pengabdian sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktar, Salim. 2018. Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru). *Confidence Jurnal Ilmu Pendidikan*. 1(4), 98-105. 215-240.
- Afifah G. 2019. *Keefektifan Media Pembelajaran Adobe Animate Cc Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sdn Poncol 01 Kota Pekalongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang, Universitas Negeri Semarang
- Alfian K. 2018. *Pengembangan Adobe Animate CC sebagai Media Pembelajaran Geografi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN 1 Lamongan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
- Fadhli, M. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *TADBIR : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*. 1(2),
- Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Lampung. 2020. *Laporan Kinerja Kemendikbud Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. LPMP Propinsi Lampung.
- Nurhadi, Arisal. 2018. Manajemen Laboratorium dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Tarbawi Jurnal UIN Banten*. 4(1), 1-12.